

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai mutu kehidupan manusia yang ditandai dengan membaiknya derajat kesejahteraan, menurunnya angka kemiskinan dan terbukanya berbagai pilihan dan peluang mengembangkan diri di masa depan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, berkepribadian mandiri dan bertanggung jawab seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 nomor 20 Bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan tenaga kerja yang terampil tingkat menengah dalam ruang lingkup keahlian tertentu. SMK Negeri 14 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki enam program keahlian yaitu Desain Produksi Kriya Kayu, Desain Produksi Kriya Logam, Desain Produksi Kriya Kulit, Desain Produksi Kriya Keramik, Desain Produksi Kriya Tekstil. Pada Kurikulum SMK, mata diklat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu normatif, adaptif, produktif. Pembelajaran kelompok mata diklat normatif dan adaptif ditempuh oleh peserta didik pada semua kompetensi keahlian, sedangkan kelompok mata diklat produktif

diselenggarakan oleh masing-masing kompetensi keahlian sesuai dengan acuan pembelajaran pada kurikulum. Salah satu mata diklat produktif pada program

keahlian Desain Produksi Kriya Keramik SMK Negeri 14 Bandung adalah menggambar ornamen. Berdasarkan Silabus DPK Keramik menggambar ornamen merupakan kompetensi dasar yang wajib ditempuh oleh peserta didik pada semester satu, di dalamnya dipelajari tentang berbagai jenis ornamen, menggambar ornamen primitif, menggambar ornamen tradisional dan klasik, menggambar ornamen modern. Menggambar ornamen merupakan pembelajaran dasar dalam menggambar ragam hias, tujuannya agar peserta didik dapat menciptakan atau mendesain gambar hiasan yang nantinya dapat diterapkan sebagai hiasan pada dekorasi keramik di semester selanjutnya.

Ornamen yang dapat diterapkan pada dekorasi keramik dapat berupa ornamen primitif, ornamen tradisional dan klasik, ornamen modern. Kegiatan pembelajaran menggambar ornamen dilakukan secara berulang-ulang, latihan menggambar ornamen dilakukan di kelas atau berupa tugas-tugas sehingga dengan latihan secara terus-menerus peserta didik menjadi terlatih dan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan ornamen.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi, di dukung dengan dokumen nilai hasil evaluasi harian menunjukkan pada umumnya kemampuan peserta didik dalam menggambar ornamen menunjukkan hasil yang belum optimal. Diperkuat dengan bukti dokumen tugas peserta didik dalam menggambar ornamen hasilnya kurang memuaskan, pada waktu pengerjaan tugas selalu terlambat di kumpulkan. Dari hasil survey bahwa yang dapat menyelesaikan tugas menggambar ornamen tepat waktu dari 22 peserta didik hanya 36,36%. Nilai praktek yang diperoleh dari menggambar ornamen di bawah KKM sebesar 63,64%. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mendapat kesulitan dalam menggambar ornamen untuk desain hiasan dekorasi keramik, baik dalam pemilihan motif maupun penerapan motif untuk keramik.

Setelah dilaksanakan remedial masih banyak peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, hal ini dapat menjadi beban untuk peserta didik pada kegiatan

pembelajaran menghias benda keramik di semester selanjutnya, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan motif dekorasi yang tepat untuk benda keramik, karena menggambar ornamen merupakan kegiatan pembelajaran teknik dasar dalam menggambar motif untuk dekorasi keramik.

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor intern itu sendiri yang mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Serta faktor ekstern meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Menggambar Ornamen khususnya untuk Dekorasi Keramik Pada Peserta Didik SMK Negeri 14 Bandung Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Keramik. Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan bidang keahlian *Craftmanship* yang ditempuh penulis selama ini di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Capaian kompetensi peserta didik dalam menggambar ornamen dari hasil studi penelitian masih di bawah KKM.
- b. Peserta didik merasakan dirinya kesulitan dalam membuat desain menggambar ornamen untuk diterapkan pada dekorasi keramik.
- c. Faktor kesulitan peserta didik dalam membuat desain untuk dekorasi keramik karena kurang mendapat latihan dalam menggambar ornamen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam belajar menggambar ornamen dekorasi keramik?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan pada peserta didik SMK Negeri 14 Bandung dalam belajar menggambar ornamen dekorasi keramik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai faktor kesulitan belajar peserta didik dalam belajar menggambar ornamen, meliputi:

- a) Kesulitan belajar yang bersumber dari faktor intern yaitu keaktifan belajar dan dorongan kebutuhan belajar.
- b) Kesulitan belajar yang bersumber dari faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggambar ornamen.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peserta Didik

Memberikan masukan (input) yang memotivasi peserta didik untuk dapat lebih meningkatkan penguasaan dan pemahaman keterampilan yang berkaitan dengan menggambar ornamen.

b. Guru DPK Keramik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar, untuk selanjutnya diantisipasi dan ditindak lanjuti, sehingga diharapkan guru dapat menentukan metode pembelajaran dan memberi perhatian kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran tercapai.

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, wawasan, mengenai menggambar ornamen serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun ke dalam 5 bab yang didalamnya berisi mengenai:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Berisi tinjauan mata diklat menggambar ornamen, tujuan mata diklat menggambar ornamen, materi pembelajaran menggambar ornamen, teori dekorasi keramik, teori kesulitan belajar, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Berisi bahasan lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi uraian kesimpulan hasil dan saran pengembangan